

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian merupakan sarana yang sangat penting dalam menjawab permasalahan manusia. Tanpa penelitian pengetahuan tidak akan bertambah maju. Pengetahuan adalah dasar dari semua tindakan dan usaha manusia, sehingga untuk meningkatkan pengetahuan perlu diadakan penelitian dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Penelitian terdiri dari dua hal pokok yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, yaitu logika berpikir dan data atau informasi yang dikumpulkan secara empiris.

Logika berpikir tampak dalam langkah-langkah sistematis mulai dari pengumpulan, pengolahan, analisis, penafsiran dan pengujian data, sampai diperolehnya suatu kesimpulan. Informasi dikatakan empiris jika sumber data menggambarkan fakta yang terjadi bukan sekedar pemikiran atau rekayasa peneliti. Untuk mendapatkan kebenaran ilmiah, penelitian harus mengandung unsur keilmuan dalam aktivitasnya. Penelitian yang dilaksanakan secara ilmiah harus rasional, empiris, dan sistematis. Rasional adalah penyelidikan ilmiah terhadap sesuatu yang masuk akal dan terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris adalah penyelidikan ilmiah dengan menggunakan cara-cara tertentu yang dapat diamati orang lain (pancaindra manusia). Sistematis adalah penyelidikan ilmiah dengan menggunakan proses dengan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Penelitian dikatakan tidak ilmiah jika tidak menggunakan

penalaran logis, tetapi menggunakan prinsip kebetulan, coba-coba, spekulasi. Cara seperti ini tidak tepat digunakan untuk mengembangkan suatu profesi ataupun keilmuan tertentu.

Di perguruan tinggi pada umumnya kedudukan karya ilmiah sangat penting dan merupakan bagian dari tuntutan formal akademik. Karya tulis ilmiah terdiri dari Makalah, skripsi, tesis dan disertasi. Dilihat dari jenisnya, karya ilmiah dibedakan menjadi dua jenis, pertama adalah untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan. Kedua merupakan syarat yang dituntut dari mahasiswa ketika menyelesaikan program studi Strata satu (S1). Sebagai bagian dari tugas perkuliahan, karya tulis ilmiah dalam bentuk makalah dan skripsi merupakan bagian dari sistem Satuan Kredit Semester (SKS), jadi makalah dan skripsi merupakan kosekwensi logis dari sistem SKS.

Karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang menyajikan fakta umumnya ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Karya tulis ilmiah ditulis berdasarkan fakta, dan dapat dibuktikan kebenarannya. Karya ilmiah ditulis dengan bahasa kongkrit, menggunakan gaya bahasa formal, kata-kata teknis dan didukung dengan fakta umum. (Agam, 2015:8).

Menurut Agam (2015: 23-35) karya ilmiah ada dua jenis, yaitu berdasarkan jenis dan berdasarkan materi: **Berdasarkan sifat** yaitu, (1) Non teknis Kongkrit, (2) Teknis Umum, (3) Abstrak Formal, (4) Spesifik histori. **Berdasarkan materi** yaitu, (1) Kategori Makalah, Paper atau

(*Workingpaper*), (2) Kategori Laporan Penelitian Lapangan (*field Study*) atau Laporan Praktik, (3) Kategori Skripsi, (4) Kategori Tesis, (5) Kategori Disertasi, (6) Karya Ilmiah Populer, (7) Buku Pengangan, (8) Buku Pengangan, (9) Buku Teks, (10) Kamus (11) Ensiklopedia.

Skripsi merupakan hasil penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris dilapangan. (Rawambaku 2015: 13). Skripsi adalah salah satu karya ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa strata satu (S1) sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Salah satu syarat yang harus dilalui oleh seluruh mahasiswa agar dapat lulus dan meraih gelar sarjana (S1) adalah dengan menyelesaikan skripsi. Skripsi dapat dikatakan pula sebagai penelitian akhir yang menjadi salah satu bukti bahwa mahasiswa tersebut sudah cukup mampu dalam menguasai ilmu-ilmu yang dipelajari selama di bangku kuliah.

Proses penulisan skripsi, setiap kampus memiliki panduan yang berbeda. Secara umum metode penelitian skripsi dibagi menjadi dua metode penelitian yaitu, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif memiliki cara pandang positifisme, yaitu cara pandang yang mengatakan bahwa eksistensi kenyataan/realitas sosial dan realitas fisik adalah independen atau terpisah bebas atau berada diluar dari peneliti. Oleh karena itu siapa saja

yang akan meneliti realitas tersebut, dapat mengamati atau mengukurnya, dan apabila pengamatan/pengukurannya tidak bisa maka hasil-hasil penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai ilmu pengetahuan ilmiah (*scientific knowledge*), (Borg dalam Supriyadi 2019: 15).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis, terencana, dan terstruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan jelas sejak awal hingga akhri penelitian berdasarkan pengumpulan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Pada tahap kesimpulan, hasil penelitian ini umumnya akan disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. (Hermawan, 2019: 16)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpegang pada paradikma *naturalistik* atau *fenomenologi*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (*perspektif subjek*) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. (Hermawan, 2019: 18)

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan dan

menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Karya ilmiah tersebut berisi proses dan hasil penelitian, baik penelitian studi pustaka maupun penelitian lapangan. Agar diakui keilmuannya kebenaran harus dipertanggungjawabkan didepan penguji. Kebenaran disini, yakni kebenaran prosesnya maupun hasilnya (temuan).

Isi skripsi, yaitu kegiatan inti suatu laporan kegiatan. Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis skripsi adalah penggunaan bahasa, bukan bahasa baku. Dengan demikian penulis skripsi harus mengetahui pokok-pokok pikiran setiap bagian dalam laporan tersebut dan harus dapat menangkap atau memperoleh bagian-bagian yang diutamakan dalam skripsi tersebut. Kemudian pengungkapan kembali dalam bentuk kalimat yang diringkas dengan bahasa sendiri dengan bertolak dari pokok-pokok pikiran yang mendasar. (Kholipah 2018: 16).

Sistematika laporan skripsi adalah sebagai berikut: Pendahuluan: Memberikan gambaran keadaan skripsi yang di laporkan seperti judul tujuan, dan latar belakang. isi: Mengemukakan isi skripsi yang dilaporkan sebagai bukti pemahaman pelaporan terhadap yang dilaporkan. Kesimpulan: Tentang skripsi yang dilaporkan terhadap studi yang dipelajari.

Stuktur karya ilmiah skripsi akan mengikuti logika pentahapan penelitian yaitu: **Pertama:** Melakukan pengajuan masalah. Dalam pengajuan masalah terdapat langkah-langkah yaitu, (1) Latar Belakang

Masalah (2) Identifikasi Masalah (3) Pembatasan Masalah (4) Rumusan Masalah (5) Tujuan dan Kegunaan (6) Asumsi Penelitian.

Kedua yaitu kerangka Teoritis dan pengajuan hipotesis. Langkah-langkah dalam penyusunan kerangka teoritis dan pengajuan hipotesis sebagai isi bagian kedua dari skripsi dapat dibagi dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) Pengkajian mengenai teori-teori ilmiah yang akan dipergunakan dalam analisis (2) Pembahasan mengenai hasil-hasil penelitian lain yang relevan (3) Menyusun kerangka berpikir dalam pengajuan hipotesis dengan menggunakan premis-premis sebagai kerangka argumentasi (4) Perumusan hipotesis.

Ketiga adalah Metode penelitian. Langkah-langkah dalam menyusun metode penelitian yang merupakan bagian ketiga dari anatomi skripsi mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut : (1) Definisi operasional dari setiap variabel yang akan diteliti lengkap dengan indikator-indikator pengukurannya (2) Tempat dan waktu dimana akan dilakukan generalisasi variabel-variabel yang akan diteliti (3) Metode yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian serta tingkat generalisasi yang diharapkan (4) Teknik mengambil sampel yang relevan dengan tujuan penelitian, tingkat keumuman dan metode penelitian (5) Teknik pengumpulan data yang mencakup identifikasi variabel yang akan dikumpulkan sumber data, teknik pengukuran, instrumen dan teknik mendapatkan data (6) Teknik analisis data yang mencakup langkah-langkah dan teknik analisis yang ditetapkan berdasarkan pengajuan hipotesis.

Keempat adalah hasil penelitian. Langkah-langkah dalam menyusun hasil penelitian yang merupakan inti dari bagian ke-empat dari skripsi dapat dirangkum sebagai berikut: (1) Melaporkan hasil penelitian seluruh variabel yang diteliti secara deskriptif (2) Menguji persyaratan analisis (3) Melakukan pengujian hipotesis (4) Memberikan penafsiran terhadap hasil pengujian hipotesis (5) Menarik kesimpulan penelitian mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis (6) Pembahasan terhadap kesimpulan yang ditarik (7) Pemaparan keterbatasan penelitian.

Kelima adalah kesimpulan, implikasi dan saran. Langkah-langkah penting dalam bagian terakhir dari skripsi ini dapat dinyatakan sebagai berikut : (1) Pembahasan kesimpulan penelitian dari berbagai teori keilmuan dan hasil penelitian lain yang relevan (2) Mengkaji implikasi penelitian (3) Mengajukan saran-saran oprasional.

Keenam adalah daftar pustaka. Pada hakekatnya daftara pustaka merupakan inventarisasi dari seluruh publikasi ilmiah maupun non ilmiah yang dipergunakan sebagai dasar bagi pengkajian yang dilakukan, baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung dalam tubuh tulisan.

Ketuju adalah abstrak. Seluruh laporan penelitian kemudian disarikan dalam sebuah rigkasan yang kemudian disebut abstrak, maksimal terdiri dari dua halaman. Keseluruhan abstrak merupakan esay yang utuh tanpa mempunyai sub judul didalamnya. Abstrak hanya

memuat bagian-bagian penting dari sebuah penelitian yakni : tujuan penelitian, objek, dan atau tempat penelitian, metode penelitian serta hasil penelitian dan pembahasan atas hasil penelitian secara ringkas.

Kedelapan adalah kata pengantar. Agar para pembaca mempunyai gambaran awal tentang latar gagasan penyelenggaraan penelitian serta penulisan laporan hasil, maka peneliti wajib menyusun suatu pengantar dalam wujud kata pengantar. Pada bagian kata pengantar ini, peneliti berkesempatan menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang turut memberikan andil dalam keseluruhan langkah penelitian sampai penulisan laporan. Kata pengantar ditempatkan diantara abstrak dan daftar isi.

Kesembilan adalah lampiran-lampiran. Lampiran merupakan bagian tulisan yang harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Semua lampiran diberikan nomor urut judul dan nomor halaman. Semua singkatan harus diberi penjelasan langsung dalam halaman yang bersangkutan termasuk lambang statistik.

Disamping hal-hal yang perlu disertakan, maka lampiran harus disertakan : (1) Data lengkap dari setiap variabel yang diteliti yang ditransfer dari instrumen pengukuran (2) Perhitungan/analisis data lengkap dengan rumus statistika yang dipakai (3) Instrumen penelitian yang lengkap (4) Dokumen yang tidak mempunyai relevansi dengan tubuh penulis seperti surat dan atau surat izin penelitian tidak dilampirkan (5) Tabel/bagan/grafik/gambar (6) potret (7) Riwayat hidup.

Dalam penulisan suatu karya ilmiah, Metode penelitian dan teknis penulisan sangat menentukan kualitas karya ilmiah. Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik untuk mendapatkan suatu informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Informasi atau data ini bisa dalam bentuk literatur apa saja seperti, artikel, tesis, buku, koran, dan sebagainya. Selain itu metode penelitian juga bisa diperoleh melalui media elektronik seperti televisi atau radio, bahkan sumber data bisa diperoleh dari survei atau wawancara. Dibutuhkan metodologi penelitian bukan tanpa alasan karena dalam melakukan penelitian dibutuhkan suatu cara yang sistematis.

Dengan metode penelitian inilah suatu penelitian bisa dipertanggungjawabkan karena memiliki tingkat kredibilitas yang cukup tinggi. Metodologi penelitian bisa juga diartikan sebagai satu ilmu yang berfungsi untuk menjelaskan dan mengungkapkan gejala-gejala sosial dan gejala-gejala alam yang ada dalam kehidupan manusia dengan menggunakan prosedur kerja yang teratur, tertib, sistematis, dan bisa digunakan secara ilmiah. (Tanjung, 2010:22).

Secara konvensional, kriteria untuk mengukur kualitas penelitian kuantitatif adalah validitas, reliabilitas, objektivitas, generalibilitas. Mengukur Kualitas penelitian kualitatif setidaknya ada tiga prinsip utama yaitu: Keseluruhan, Ketepatan dan metode (Rahardjo, 2014).

Universitas Kristen Artha Wacana Kupang adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang terdiri dari 6 Fakultas, 18 Program Studi,

salah satunya adalah Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi (IPT). Dilihat dari sistem kurikulum mata kuliah Program Studi Ilmu pendidikan 2017, mata kuliah Skripsi merupakan mata kuliah akhir yang wajib di programkan pada semester delapan sebagai tugas penyelesaian akhir kuliah. Setiap mahasiswa IPT yang telah menempu Semester VIII diwajibkan untuk menulis karya Ilmiah skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan menjadi Sarjana (S1).

Pada tahun 2019-2021 dengan terjadinya peristiwa wabah Covid 19 dan semua aktivitas masyarakat di lakukan secara online. Universitas Kristen Artha Wacana juga turut serta menerapkan peraturan yang di keluarkan oleh Pemerintah melalui Menteri Pendidikan, bahwa setiap aktifitas kampus dilaksanakan secara Online. 2020 merupakan situasi yang sangat krusial dalam menyebarnya virus tersebut, sehingga segala proses berkaitan dengan aktivitas perkuliahan di lakukan secara online.

Pembelajaran berbasis digital atau e-learning sangat bermanfaat untuk melindungi peserta didik atau mahasiswa dari penyebaran virus tersebut. Namun ada kelemahan juga dalam menggunakan e-learning yaitu: (1) Keterbatasan akses internet, dalam keterbatasan ini peneliti sulit menemukan objek yang akan diteliti. (2) Berkurangnya interaksi dengan Pembimbing (3) Pemahaman terhadap Materi.

Dalam Proses penulisan skripsi, mahasiswa tidak mengerjakan sendirian tetapi mahasiswa bersama dosen sehingga melalui Surat Keputusan bimbingan Proposal Skripsi oleh Dekan Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Nomo: 422/KP-UKAW/M.6/IV.2020. yang telah di tentukan ketua Program Studi sebagai dosen pembimbing, yang mana dalam proses bimbingan Skripsi mahasiswa dan Dosen tidak lagi bimbingan secara tatap muka, dikarenakan berlakunya peraturan pemerintah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Sosial Masyarakat (PPKM).

Pada tahun 2020 dengan situasi yang krusial ini Program Studi IPT tidak menyerah dan tetap melakukan proses aktivitas akademik walaupun berjalan dengan cara online proses penulisan karya ilmiah proposal/skripsi tetap dilakukan. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Nomor 58/SK/R/UKAW/M.7/VIII.2020 tentang lulusab sarjana (S1) priode September Tahun 2020 dari Program Studi Ilmu Pendidikan dilingkungan Universitas Kristen Artha Wacana, berjumlah 18 mahasiswa IPT yang diwisudakan.

Oleh karena kualitas karya ilmiah di ukur dari validitas, reliabilitas, objektivitas, generalabilitas, keseluruhan, ketepatan dan metode. Karena informasi mengenai subjek yang diteliti secara lengkap, tingkat kepercayaan subjek, bagaimana data di kumpulkan, direkam, diberi kode, dan selanjutnya di analisis kemudia situasi dan kondisi dunia pada priode september 2020 dalam masa Covid19 dapat mempengaruhi semua aspek dalam perguruan tinggi terkhususnya proses penulisan karya ilmiah skripsi yang dilakukan secara firtual (online) sehingga penulis menarik untuk menganalisis mutu karya ilmiah skripsi,

dari jumlah 18 Skripsi penulis akan mengambil 14 skripsi sebagai sampel yang akan di analisis. Dengan merumuskan judul sebagai berikut

“ Analisis Kualitas Karya Ilmiah Skripsi Alumni Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi (IPT) Pada masa Covid 19 Tahun 2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Mutu karya tulis ilmiah alumni IPT pada masa Covid 19 tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai beriku: untuk menganalisis Mutu karya ilmiah skripsi alumni IPT pada masa Covid 19 tahun 2020

1.4 Manfaat Peneliitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan kepada mata kuliah Metode Penulisan Karya Ilmiah, Mata Kuliah Seminar Pendidikan, Mata Kuliah Penelitian Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara penulisan skripsi yang berkualitas dengan kaidah penulisan, metode dan teknis penulisan suatu karya ilmiah.

b. Bagi Dosen

Dapat menjadi referensi dan sumbangan pemikiran tentang cara-cara penulisan skripsi dengan kaidah penulisan, teknis penulisan dan metode penelitian yang benar

c. Bagi Peneliti Sebelumnya

Dapat menjadi acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi referensi ilmu pengetahuan mengenai melakukan penelitian dan menulis suatu karya ilmiah